

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem terkomputerisasi saat ini telah menjadi kebutuhan vital dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan hasil yang efektif dan akurat. Pada saat ini perkembangan informasi sangat pesat karena didukung oleh suatu teknologi pendukung sistem informasi, yaitu IT (Information Technology) atau diterjemahkan sebagai teknologi informasi. Pemanfaatan sistem informasi sudah dapat dirasakan manfaatnya di berbagai instansi, perusahaan, universitas, rumah sakit dan salah satunya adalah puskesmas. Peranan puskesmas sangat membantu dalam usaha untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Puskesmas merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang kesehatan masyarakat. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Ruang lingkup dari sistem pelayanan pasien rawat jalan ini meliputi pengolahan data pasien, data kunjungan pasien, data riwayat kesehatan pasien, biaya pengobatan pasien dan data resep untuk pasien. Tujuan dari adanya sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan ini adalah merancang dan membangun sebuah sistem informasi berbasis web pada Puskesmas Sintuak Toboh Gadang. Manfaat dari sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan adalah memudahkan resepsionis dalam pengolahan data pasien, biaya pengobatan dan mempermudah pemuatan rekapitulasi pasien rawat jalan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen rumah sakit. Dengan memudahkan pasien yang

mengantri dan menyebabkan masalah administrasi dalam penanganan kartu pasien, rekam medis, pencatatan obat-obatan dan laporan bulanan Puskesmas tersebut. Maka demikian hal tersebut menimbulkan banyak masalah dalam pendataan dan pengarsipan catatan medis. Jika pasien yang datang belum memiliki kartu pasien, petugas pendaftaran membuat kartu pasien baru.

Proses pembuatan dan pencarian kartu pasien ini memakan waktu yang cukup lama karena pembuatan masih secara manual. Petugas harus mencari kartu pasien setiap kali pasien mendaftar dan menyimpannya kembali kartu pasien ini cukup memakan waktu mengingat banyaknya tumpukan-tumpukan kertas dan disimpan dirak-rak penyimpanan. Selain administrasi kartu pasien yang tidak efektif tersebut, sama halnya dengan rekam medis yang tidak akurat. Penyebabnya dikarenakan minimnya sistem pencatatan yang handal untuk merekam semua data pemeriksaan pasien, karena pencatatan data medis semuanya dilakukan secara manual dan informasi yang ada pada kartu pasien kurang lengkap.

Pembuatan laporan bulanan juga menjadi salah satu masalah tersendiri bagi Puskesmas karena memakan waktu yang cukup lama. Karena laporan-laporan tersebut berupa laporan tertulis dalam membuat laporan medis maka petugas setiap hari harus menyalin catatan medis pasien yang berobat yang sama harus menyalin ulang catatan jumlah penyakit ke dalam laporan. Dalam pembuatan laporan obat petugas farmasi harus menyalin resep ke dalam laporan obat tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DAN REKAM MEDIS PADA PUSKESMAS SINTUAK TOBOH GADANG**

MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis memperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem rekam medis yang sedang berjalan di Puskesmas Sintuak Toboh Gadang Kecamatan Sintuak Toboh Gadang
2. Bagaimana sistem administrasi yang sedang berjalan di Puskesmas Sintuak Toboh Gadang
3. Bagaimana implementasi sistem informasi rekam medis dan administrasi dapat mempermudah kinerja petugas di Puskesmas Sintuak Toboh Gadang

1.3. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah diatas dikemukakan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi administrasi dan rekam medis diharapkan mampu memudahkan kinerja petugas serta mampu meningkatkan efektifitas seta efisiensi pelayanan.
2. Sistem informasi rekam medis ini dirancang agar dapat menampilkan data seta cepat dan akurat sehingga kepala puskesmas dapat melakukan pengecekan data laporan secara berkala.
3. Dengan adanya sistem informasi administrasi dan rekam medis diharapkan mampu menjadi back up data rekam medis secara fisik

menjadi lebih aman dan terhindar dari kerusakan data karena data tersebut disimpan pada database.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan permasalahan yang dibahas tidak keluar dari topik pembahasan maka perlu adanya batasan ruang lingkup masalah. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian diantaranya:

1. Sistem informasi yang akan dibuat merupakan sistem informasi administrasi dan rekam medis yang meliputi mencatat data pasien, mencatat hasil anamnesis, mencatat hasil pemeriksaan, menyimpan data rekam medis, laporan data pasien serta laporan data rekam medis pasien.
2. Sistem informasi perancang menggunakan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Metode yang digunakan adalah *Research and development (R&D)*.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. diketahuinya kebutuhan data dan informasi yang diperlukan secara lebih cepat sehingga memudahkan pekerjaan petugas dalam pengolahan data administrasi dan rekam medis pada Puskesmas Sintuak Toboh Gadang.
2. Merancang sistem informasi administrasi puskesmas berbasis web yang dapat mempermudah proses pengelolaan data administrasi, meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses pendaftaran pasien yang berobat dan mempercepat pembuatan laporan dengan menggunakan sistem yang sudah dirancang.

3. Membuat sistem informasi rekam medis yang dapat memudahkan dalam menganalisis kondisi kesehatan pasien dan sehingga bahan monitoring dan evaluasi dalam pembuat kebijakan untuk menentukan program kesehatan puskesmas sintuak toboh gadang center sesuai dengan kebutuhan

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Research & Development yang bertujuan menghasilkan sistem administrasi dan rekam medis elektronik untuk menyimpan data digital.
2. Mengembangkan sistem informasi administrasi dan rekam medis pasien pada puskesmas sintuak toboh gadang menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien guna meningkatkan pelayanan terhadap pasien.
3. Mampu meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan terutama pada bagian administrasi pasien di Puskesmas Dendang serta dapat memperkecil ruang penyimpanan document.

1.7 Tinjauan Umum Puskesmas

1.7.1 Sejarah Berdiri Puskesmas

Puskesmas Sintuk Kecamatan Sintuk Toboh Gadang didirikan tahun 1993. Puskesmas Sintuk adalah salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Jumlah Penduduk 19.268 dengan mata pencarian sebagian besar Bertani, Beternak dan Berdagang. Kecamatan Sintuk Toboh Gadang terdiri dari 5 Kenagarian, yaitu Kenagarian Sintuk yang terdiri dari 9 Korong, Kenagarian Toboh Gadang yang terdiri dari 6 Korong, Kenagarian Toboh Gadang Barat terdiri

dari 6 Korong, Kenagarian Toboh Gadang Timur terdiri dari 4 Korong, Kenagarian Toboh Gadang Selatan terdiri dari 4 Korong yang mempunyai visi misi sebagai berikut:

A. Visi

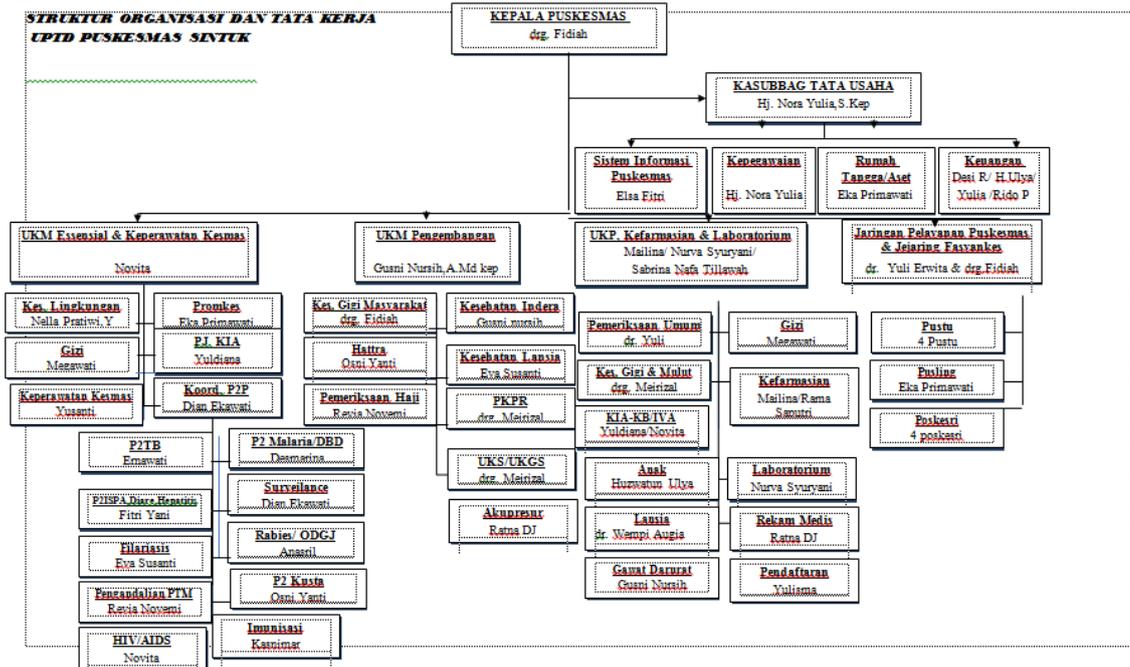
“Terwujudnya Masyarakat Sintuk Toboh Gadang Sehat, Mandiri dan Berkeadilan melalui pelayanan kesehatan yang optimal”.

B. Misi

- a. Menggerakkan kesadaran individu, keluarga, dan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu, merata, adil, dan terjangkau.
- c. Melibatkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan.

1.7.2 Struktur Organisasi Puskesmas

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas yang bertujuan agar semua karyawan yang ada dalam suatu organisasi dapat bekerja sama supaya tujuan perusahaan bisa tercapai. Oleh sebab itu dalam merancang suatu struktur organisasi haruslah disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan jumlah karyawan serta yang paling penting struktur organisasi harus menggambarkan garis wewenang dan pertanggung jawaban yang jelas antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi tersebut.



Sumber : Puskesmas Sintuak Toboh Gadang

Gambar 1.1 Srruktur Organisasi Puskesmas

Serta penjabaran tugas struktur organisasi sebagai berikut:

A. KEPALA PUSKESMAS

1. Menyusun dan menetapkan rencana operasional pelaksanaan pembinaan puskesmas yang meliputi program dan kegiatan puskesmas berdasarkan petunjuk teknis kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
2. Mengkoordinasikan dan membina pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi puskesmas berdasarkan petunjuk teknis kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
3. Mengendalikan pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi puskesmas berdasarkan petunjuk teknis kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

4. Menyelenggarakan dan atau memfasilitasi kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan sesuai dengan Renja dan Renstra Puskesmas agar terlaksananya program kesehatan di daerah.
5. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil – hasil pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi puskesmas berdasarkan peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat.

B. TATA USAHA

1. Menyusun rencana kegiatan sub bagian tata usaha berdasarkan langkah – langkah operasional Puskesmas dan kegiatan tahun sebelumnya serta sumber data yang ada sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
2. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada bawahan dengan memberi arahan sesuai dengan permasalahan dan bidang tugas masing – masing agar tercapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas.
3. Melaksanakan penyusunan rencana program / kegiatan Puskesmas berdasarkan masukan data dari masing – masing seksi agar tersedia program kerja yang partisipatif.
4. Mengontrol dan merekapitulasi kehadiran pegawai sesuai daftar absensi agar tersedia data bagi pembinaan disiplin pegawai

berdasarkan peraturan – peraturan tentang disiplin pegawai agar tercipta situasi kerja yang kondusif.

C. BENDAHARA PENGELUARAN

1. Melaksanakan pengelolaan penatalaksanaan keuangan dengan tertip sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku
2. Mengurus penerimaan, menyimpan dan membagikan serta membukukan uang yang ada dalam pengelolaan
3. Membuat SPJ, membayar pajak

D. DOKTER MUDA

1. Melakukan pelayanan medik umum Konsul Pertama
2. Melakukan Pelayanan Spesialistik Konsul Pertama
3. Melakukan pelayanan spesialis konsultan
4. Melakukan tindakan khusus oleh dokter umum Kompleks Tingkat I
5. Melakukan tindakan spesialistik Kompleks Tingkat I
6. Melakukan tindakan medik spesialistik konsultan
7. Melakukan tindakan darurat medik / P3K Tingkat Sedang
8. Melakukan kunjungan (visite) pada pasien rawat inap
9. Melakukan pemulihan mental Tingkat sederhana
10. Melakukan pemulihan mental Kompleks Tingkat I
11. Melakukan pemulihan fisik Tingkat sederhana
12. Melakukan pemulihan fisik Kompleks Tingkat I
13. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu
14. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita

E. BIDAN

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil patologis dan/atau penyakit penyerta
2. Menyusun perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil patologis dan/atau penyakit penyerta
3. Melaksanakan kolaborasi asuhan kebidanan pada ibu hamil patologis
4. Melakukan pengkajian pada ibu bersalin fisiologis
5. Melakukan pengkajian pada ibu bersalin patologis dan/atau penyakit penyerta
6. Memberikan asuhan Kala I persalinan Fisiologis
7. Melakukan asuhan Kala II persalinan fisiologis
8. Melakukan asuhan Kala III persalinan fisiologis
9. Melakukan asuhan Kala IV persalinan fisiologis